

Hubungan Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Akuntansi

Terhadap Prestasi Akademik

Oleh :

Abdillah Bela Nuswantoro

0910233052

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak.

Abstract

This study aims to determine how the relationship between the university recruitments way for academic achievement of the students during the process of taking the course. Academic achievement in this study is proxied to the accounting value of the score courses, GPA, and the total credits that have been taken.

The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business Brawijaya University class of 2009. The data were drawn from primary data through questionnaires and secondary data from the Recording Faculty of Economics and Business Brawijaya University. Questionnaires were distributed for 150 pieces, but only 130 pieces that fulfill the criteria of the study sample is purposive sampling. This study used analysis of One-Way ANOVA in analyzing research data.

Based on the test results of One-Way ANOVA analysis of the questionnaires that researchers get the data it can be concluded that the students are accepted through SNMPTN have high academic achievement, academic achievement of students who received PSB Akademik better academically than students who received the PSB Non-akademik, and there was no significant difference in academic achievement between students who received in SPMK with students who received in SPKS.

Keywords : university recruitments way, GPA, credits, and the value of score accounting courses.

Pendahuluan

Manusia dikaruniai oleh Allah Swt dengan suatu bentuk akal dan pemikiran pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk lain dalam kehidupannya. Pemikiran, ide, dan karya adalah sederet bentuk dari hasil pola akal manusia. Pola akal manusia akan berkembang lebih baik jika diiringi oleh berkembangnya dan cara pemahaman yang baik dari sisi pendidikan itu sendiri. Untuk mengolah serta mengembangkan akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan yang baik melalui suatu proses pembelajaran. Jung (1968) mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana tingkah laku dari suatu organisme dimodifikasi oleh pengalaman. Ngilim (1992) berpendapat pembelajaran adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tersebut dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan. Pada awalnya perguruan tinggi hanya mengkaji satu kajian keilmuan saja yang digeluti oleh sekelompok komunitas yang homogen, kemudian berkembang mengkaji berbagai macam disiplin ilmu oleh kelompok komunitas yang berbeda-beda, yang disatukan dengan satu nama, satu pemerintahan, dan satu tujuan yang saling berhubungan yang disebut dengan universitas (Kerr, 1982).

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya adalah menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional di bidang ekonomi dan bisnis yang berjiwa wirausaha dan berkesadaran Ketuhanan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga merupakan salah satu pilihan favorit bagi alumnus peserta didik di jenjang SMA untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dengan visi, misi, dan tujuan yang kuat Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berhasil menciptakan beberapa wisuda yang berkompeten di bidang ekonomi. Selama menempuh proses pendidikan, mahasiswa ditempa oleh dosen yang berkompeten dan telah meraih gelar profesi. Oleh karena itu, alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dikenal memiliki reputasi bagus di angkatan kerja karena memiliki prestasi akademik yang memadai dan berkompeten.

Universitas Brawijaya merupakan salah satu universitas terkemuka di Indonesia, maka dari itu Universitas Brawijaya merupakan tujuan favorit bagi lulusan akademisi SMA untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi (www.informasi-snmptn.blogspot.com). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya setiap tahunnya membuka penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai jalur masuk. Jalur masuk yang ditetapkan oleh kebijakan Universitas Brawijaya sendiri adalah jalur prestasi dan jalur mandiri (buku pedoman akademik 2009). Jalur reguler sendiri terdiri dari jalur SNMPTN dan PSB, sedangkan jalur mandiri terdiri dari SPKS dan SPMK dan beberapa jalur alternatif lainnya seperti SPKSins, SPKD, SPI, dan SAP.

Tingkat intelegensi mungkin akan selalu dilihat dari jalur penerimaan masuk mahasiswa. Ada paradigma yang menyatakan bahwa mahasiswa yang lolos

seleksi dengan jalur SNMPTN memiliki tingkat intelegensia yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang lolos seleksi dengan jalur SPKS atau SPMK. Menurut situs www.snmptn.wordpress.com perbandingan antara mahasiswa yang bisa masuk dan diterima dengan peminatnya yaitu kurang lebih 25% pada tahun 2009. Bahkan mencapai 20% pada tahun 2010 untuk SNMPTN dan 65% untuk SPMK. Pernyataan situs tersebut merupakan penerapan dari Peraturan Pemerintah (PP) No 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 53B yang memuat ketentuan tentang penerimaan calon mahasiswa baru. Aturan tersebut menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi Negeri wajib menerima 60% calon mahasiswa dari seleksi nasional dan sisanya dari seleksi mandiri. Selanjutnya, Kementerian pendidikan nasional mengeluarkan Permendiknas 34 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa ketentuan penjurangan mahasiswa baru melalui jalur mandiri yaitu sebesar 40% diatur oleh perguruan tinggi masing-masing.

Hal ini berarti peta persaingan untuk lolos seleksi dengan jalur SNMPTN, satu dari empat calon mahasiswa yang ikut seleksi akan diterima menjadi mahasiswa baru, sedangkan jalur SPMK tiga dari lima calon mahasiswa akan diterima menjadi mahasiswa baru. Secara logika dapat ditarik kesimpulan bahwa jalur SNMPTN itu lebih ketat penerimaannya daripada jalur SPMK. Pada kenyataannya, mahasiswa yang lolos dengan jalur SNMPTN tidak selalu mengungguli mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK secara prestasi akademik yang dikonversikan dengan Indeks Prestasi (IP).

Telaah Literatur dan Perumusan Hipotesis

Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi

Sistem belajar dan proses belajar mengajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan proses belajar mengajar di tingkat SMA dan sederajat. Pada perguruan tinggi peserta didik dituntut lebih kreatif, mandiri, peduli, dan peka terhadap setiap mata kuliah yang ditempuhnya. Peserta didik juga dianjurkan untuk tidak bersikap apatis terhadap hal tersebut, itu yang sedikit membedakan sistem belajar mengajar pada tingkatan SMA dengan perguruan tinggi. Selama proses perkuliahan, mahasiswa dituntut berkontribusi lebih selama proses perkuliahan berlangsung. Pada perguruan tinggi dikenal dengan adanya istilah kuliah yang merupakan salah satu bentuk unit kegiatan belajar mengajar atau interaksi antara dosen, mahasiswa, dan ilmu pengetahuan (Sudjarwono, 2004).

Prestasi Akademik

Prestasi akademik menurut Hamalik (1990) adalah yang berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Lebih lanjut menurut Djalal (1986) bahwa prestasi akademik siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang diukur melalui kinerja akademik. Kinerja yang tertata adalah sebuah proses awal yang akan membantu mahasiswa dalam membentuk karakter berpendidikan sehingga dapat mengukir prestasi akademik.

Gage dan Berliner (1992) dan Winkel (1997) menerangkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal atau

pribadi dan eksternal atau lingkungan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik yaitu berupa tingkat inteligensi, tingkat motivasi, dan kepribadian peserta didik itu sendiri. Namun inteligensi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan prestasi akademik karena masih ada faktor lainnya seperti motivasi dan kepribadian serta faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah kondisi kehidupan di rumah dan situasi sekolah.

Kinerja

Pengertian kinerja menurut Sulistiyani (2003) menjelaskan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Dalam penelitian ini, kinerja merupakan salah satu poin terpenting dalam menentukan prestasi akademik seseorang. Prestasi akademik seseorang tidak hanya tergantung seberapa besar tingkat kecerdasannya baik itu IQ, EQ, maupun SQ tetapi juga dipengaruhi seberapa besar daya upaya atau integritas seorang mahasiswa tersebut dalam menjalankan program studi perkuliahannya. Seperti yang dikemukakan oleh Donnelly, Gibson, dan Invancevich (1994) bahwa pada dasarnya kinerja dipengaruhi oleh ketiga hal mendasar yaitu kemampuan, keinginan, dan lingkungan. Kemampuan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dalam masa perkuliahannya, kemampuan tersebut dapat berupa daya paham, daya ingat, dan daya praktek yang kompeten dalam disiplin ilmu mahasiswa itu sendiri. Keinginan merupakan

harapan akan manfaat dalam menerima disiplin ilmu itu sendiri, nantinya apakah mahasiswa tersebut memanfaatkan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan atau tidak, namun banyak riset yang menunjukkan bahwa apabila sebuah keinginan itu terpenuhi, maka kinerja seseorang tersebut itu baik. Lingkungan dapat berupa beberapa faktor penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kompetensi dosen dan mahasiswa itu sendiri, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terencana.

Jalur Masuk Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya setiap tahunnya membuka penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai jalur masuk. Jalur masuk yang ditetapkan oleh kebijakan Universitas Brawijaya sendiri adalah jalur seleksi nasional dan jalur mandiri (buku pedoman akademik 2009). Jalur reguler sendiri terdiri dari jalur SNMPTN dan PSB, sedangkan jalur mandiri terdiri dari SPKS dan SPMK. Hetifah (2011) mengemukakan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 53B yang memuat ketentuan tentang penerimaan calon mahasiswa baru, Perguruan Tinggi Negeri wajib menerima 60% calon mahasiswa dari seleksi nasional dan sisanya dari seleksi mandiri. Selanjutnya, Kementrian pendidikan nasional mengeluarkan Permendiknas 34 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa ketentuan penjarangan mahasiswa baru melalui jalur mandiri yaitu sebesar 40% diatur oleh masing-masing perguruan tinggi. Berikut penjelasan di masing-masing jalur tersebut :

1. PSB

Penjaringan Siswa Berprestasi (PSB) di Universitas Brawijaya dilakukan tanpa ujian tulis, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik, yang karena sesuatu hal, misalnya karena proses belajar-mengajar di sekolah yang sangat baik atau karena keaktifan siswa pada kegiatan ekstra kurikuler.

2. SNMPTN

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah kegiatan seleksi calon mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri di tingkat Nasional dengan Pola ujian tulis yang diselenggarakan secara serentak dan terpadu pada jam dan hari yang sama dengan soal yang sama di seluruh PTN di Indonesia, sehingga peserta diharapkan dapat memilih lokasi yang terdekat dengan penyelenggaraan kegiatan seleksi tersebut.

3. SPKS

Seleksi penerimaan mahasiswa baru Universitas Brawijaya, dilaksanakan melalui ujian tulis dan non ujian tulis. SPKS dengan ujian tulis dilaksanakan di daerah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Universitas Brawijaya dengan pihak sekolah. SPKS non ujian tulis di Universitas Brawijaya dilakukan tanpa ujian tulis, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik di

bidang akademik. Seleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan seleksi Penjaringan Siswa Berprestasi.

4. SPMK

SPMK adalah seleksi penerimaan mahasiswa baru Universitas Brawijaya melalui ujian tulis dilakukan khusus oleh Universitas Brawijaya berdasarkan minat dan kemampuan calon mahasiswa secara finansial dengan tetap mendasari kemampuan kompetensi di masing-masing program studi.

Pada tahun angkatan 2009, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya membuka penerimaan mahasiswa baru melalui beberapa jalur penerimaan yang telah penulis jelaskan. Contoh dari jalur tersebut adalah PSB. PSB merupakan jalur bagi calon mahasiswa yang selama di jenjang SMA memiliki prestasi di bidang akademik maupun Non-akademik yang memiliki reputasi sehingga dapat mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiyoningsih (2007). Penelitian ini mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Menegenai jalur masuk sebagai pengukur intelejensia calon mahasiswa, pernah diteliti oleh Darobi (2008). Dalam penelitiannya Darobi menyimpulkan bahwa minat masuk jurusan dan variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap variabel prestasi

belajar. Adapun penelitian yang berkaitan dengan jalur masuk adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridoni (2011). Penelitian tersebut mengangkat pengaruh jalur masuk, prioritas pilihan pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan jurusan di sekolah menengah atas terhadap prestasi mata kuliah kuantitatif akuntansi.

Di dalam perkuliahan sehari-hari, mahasiswa yang lolos dengan jalur SNMPTN atau PSB Akademik tidak selalu mengungguli mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK atau SPKS secara prestasi akademik yang dikonversikan dengan Indeks Prestasi (IP). Paradigma tersebut adalah paradigma yang muncul dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Smith dalam Faridah (2003) yang mengungkapkan bahwa akuntansi yang diperoleh di sekolah lanjutan secara positif akan mempengaruhi prestasi mahasiswa di perguruan tinggi dalam mata kuliah akuntansi. Baldwin dan Howe (1982), Doran et al. (1991), dan Mitchel (1985) mengatakan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki ilmu pengetahuan akuntansi pada jenjang pendidikan sebelumnya memiliki kinerja atau prestasi akademik kurang baik dari pada mahasiswa yang memiliki ilmu pengetahuan akuntansi pada jenjang pendidikan sebelumnya. Penelitian lainnya yang terkait dengan hal yang menyebabkan perbedaan kualitas pengetahuan mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah akuntansi adalah penelitian yang dilakukan oleh Byrne dan Flood (2009). Penelitian tersebut mengemukakan bahwa hubungan antara kinerja akademik atau prestasi akademik di perguruan tinggi dengan prestasi akademik di jenjang pendidikan sebelumnya, pengetahuan akuntansi, gender, motif, harapan, dan kesiapan untuk pendidikan yang lebih

tinggi, serta kinerja akademik pada tahun pertama dari program akuntansi di sebuah Universitas Irlandia.

Perumusan Hipotesis

Pada tahun angkatan 2009, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya membuka penerimaan mahasiswa baru melalui beberapa jalur penerimaan yang telah penulis jelaskan. Contoh dari jalur tersebut adalah SNMPTN. Tingkat intelegensi mungkin akan selalu dilihat dari jalur penerimaan masuk mahasiswa. Ada paradigma yang menyatakan bahwa mahasiswa yang lolos seleksi dengan jalur SNMPTN memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang lolos seleksi dengan jalur SPKS atau SPMK.

Menurut situs www.snmptn.wordpress.com perbandingan antara mahasiswa yang bisa masuk dan diterima dengan peminatnya yaitu kurang lebih 25% pada tahun 2009. Bahkan mencapai 20% pada tahun 2010 untuk SNMPTN dan 65% untuk SPMK. Hal ini berarti peta persaingan untuk lolos seleksi dengan jalur SNMPTN, satu dari empat calon mahasiswa yang ikut seleksi akan diterima menjadi mahasiswa baru, sedangkan jalur SPMK tiga dari lima calon mahasiswa akan diterima menjadi mahasiswa baru. Secara logika dapat ditarik kesimpulan bahwa jalur SNMPTN itu lebih ketat penerimaannya dan lebih mengutamakan tingkat intelegensi.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelegensi dapat diukur dari diterima atau tidaknya calon mahasiswa di jalur SNMPTN. Berdasarkan teori tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik lebih tinggi daripada jalur PSB Akademik, PSB Non-akademik, SPKS, dan SPMK.

Dalam jalur penerimaan calon mahasiswa baru ada jalur PSB Non-akademik, yaitu jalur yang mengkhususkan para calon pendaftarannya adalah calon mahasiswa yang memiliki bakat di bidang non-akademik seperti *entertainment* maupun olah raga. Adapun jalur PSB Akademik adalah jalur penerimaan mahasiswa baru bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi di bidang akademisi yang menitikberatkan pada nilai pelajaran di rapor pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Disinilah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya mengapresiasi prestasi yang telah diraih para calon mahasiswa di Sekolah Menengah Atas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya membuka penerimaan mahasiswa baru dengan jalur Penjaringan Siswa Berprestasi yang dimaksudkan menjaring mahasiswa yang memiliki bakat dan potensi yang layak diapresiasi dan disertai dengan nilai kognitif yang sesuai dengan kriteria program studi yang calon mahasiswa pilih. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Akademik lebih baik daripada prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Non-akademik.

Minat dan kemampuan memiliki hubungan dengan segi kognisi, namun minat lebih dekat pada perilaku. Minat juga merupakan pencitraan sebagai hasil tindakan yang memberi kepuasan. Hal ini mengandung arti minat tidak hanya memiliki dimensi aspek afektif, tetapi juga aspek kognitif (Hurlock, 1978). Penelitian ini mengaitkan antara minat dan kemampuan terhadap jurusan perkuliahan apa yang diinginkan. Dalam fenomena SNMPTN, mahasiswa yang tidak lolos dengan jalur tersebut, maka akan ada jalur alternatif lainnya yaitu jalur SPMK atau SPKS. Kedua jalur ini mengedapankan seberapa besar minat dan kemampuan mahasiswa terhadap program studi yang dipilihnya itu dengan tetap menggunakan kemitraan mandiri dan mekanisme seleksi kecerdasan intelektual terlebih dahulu. Dengan alasan itulah penulis ingin meneliti sejauh mana minat dan kemampuan dalam arti minat dan kemampuan tidak hanya memiliki dimensi aspek afektif, tetapi juga aspek kognitif berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Tidak ada perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK dengan mahasiswa yang diterima dengan jalur SPKS.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji metode *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* serta menggunakan kuisioner dengan tipe terbuka (*opened-ended questions*). Seperti yang dijelaskan Sekaran, kuisioner dengan tipe terbuka memungkinkan bagi responden untuk

manjawab cara yang mereka pilih (Sekaran, 2006). Alat analisis yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis adalah One-Way ANOVA. *Analysis of Varians* (ANOVA) membantu menguji perbedaan rata-rata yang signifikan diantara lebih dari dua kelompok pada variabel terikat berskala interval atau rasio terhadap lebih dari dua sampel bebas pada skala ordinal. Hasil ANOVA menunjukkan apakah rata-rata dari berbagai kelompok secara signifikan berbeda satu sama yang lain (Sekaran, 2006).

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel bebas yang merupakan proksi dari kecerdasan atau prestasi akademik mahasiswa yang dapat dilihat dari jalur masuk penerimaan mahasiswa yang digunakan calon mahasiswa menjadi mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jalur masuk SNMPTN, PSB Akademik, PSB Non-akademik, SPMK, dan SPKS.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2009 yang diproksikan ke dalam nilai mata kuliah inti, IPK, masa studi serta total SKS yang ditempuh. Variabel dependen ditentukan berdasar nilai dengan maksud untuk mengetahui nilai mata kuliah inti akuntansi yang akan berkaitan dengan IPK mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas dan Uji Asumsi Ragam

Dari hasil pengujian normalitas IPK dan pengujian normalitas nilai mata kuliah inti akuntansi terhadap nilai residual menghasilkan *Asymptotic Significance* menghasilkan $> 0,05$ yaitu masing-masing sebesar 0,102 dan 0,272 yang berarti asumsi normalitas telah terpenuhi. Sedangkan dari hasil pengujian normalitas SKS terhadap nilai residual menghasilkan *Asymptotic Significance* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 yang berarti asumsi normalitas belum terpenuhi. Dalam analisis One-Way ANOVA, apabila salah satu asumsi ragam, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas ragam belum terpenuhi, maka akan dilakukan uji lanjut Kruskal-Wallis.

Dari hasil pengujian asumsi ragam IPK dan pengujian asumsi ragam SKS terhadap nilai residual menghasilkan *Significance* $> 0,05$ yaitu masing-masing sebesar 0,243 dan 0,437 yang berarti asumsi homogenitas ragam telah terpenuhi. Sedangkan dari hasil pengujian asumsi ragam nilai mata kuliah inti akuntansi terhadap nilai residual menghasilkan *Significance* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,009 yang berarti asumsi homogenitas ragam nilai mata kuliah inti akuntansi belum terpenuhi. Dalam analisis One-Way ANOVA, apabila salah satu asumsi ragam, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas ragam belum terpenuhi, maka akan dilakukan uji lanjut Kruskal-Wallis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kesimpulan dari ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai mata kuliah inti akuntansi hasil

pengujian ini mendukung hipotesis pertama, yaitu mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik lebih tinggi daripada jalur PSB Akademik, PSB Non-akademik, SPKS, dan SPMK.

Dari kesimpulan dari ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai mata kuliah inti akuntansi hasil pengujian ini mendukung hipotesis kedua, prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Akademik lebih baik daripada prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Non-akademik.

Dari kesimpulan dari ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai mata kuliah inti akuntansi hasil pengujian ini mendukung hipotesis ketiga, tidak ada perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK dengan mahasiswa yang diterima dengan jalur SPKS.

Diskusi Hasil

Setiap jalur masuk mahasiswa baru tersebut memiliki kriteria yang berbeda-beda. Sebagai contoh, mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN menggunakan kemampuan intelegensianya agar bisa diterima dengan jalur tersebut, mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB menggunakan kemampuan potensi akademik atau potensi bakatnya agar diterima dengan jalur tersebut, dan mahasiswa yang diterima melalui jalur kemitraan akan menggunakan potensi minat dan bakat serta potensi kognitifnya agar diterima dengan jalur tersebut. Perbedaan potensi inilah yang menjadi acuan perbedaan prestasi akademik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kuisioner yang peneliti sebar melalui penelitian

ini. Dari hasil kesimpulan kuisioner dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang diprosikan melalui IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai mata kuliah inti akuntansi di masing-masing jalur penerimaan mahasiswa baru akuntansi. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan baik tingkat potensi diri maupun tingkat bakat para mahasiswa selama melakukan proses perkuliahan.

Mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru secara nasional, atau biasa yang disebut SNMPTN cenderung memiliki tingkat kecerdasan intelektual lebih tinggi daripada mahasiswa yang diterima dengan jalur kemitraan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiramiharja (2006), yang menghasilkan kesimpulan tentang indikator-indikator dari kecerdasan intelektual.

Perbedaan prestasi mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Akademik dan PSB Non-akademik dapat dijelaskan oleh penelitian Thorndike dan Hagen (1962) yang menyimpulkan hubungan tes kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar, yaitu keberhasilan belajar di jenjang pendidikan sebelumnya mempunyai korelasi dengan prestasi belajar di jenjang pendidikan berikutnya sama atau lebih tinggi dibanding dengan skor tes kecerdasan intelektual. Hasil penelitian ini berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel (2010) dalam penelitiannya yang menghasilkan kesimpulan berdasarkan data dari *National Longitudinal Study of Adolescent Health*, banyak mahasiswa atau pelajar yang mengikuti kegiatan organisasi olahraga tertentu memiliki kinerja lebih baik di

sekolah ataupun universitas daripada mahasiswa atau pelajar yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dapat dilihat dari bagaimana cara mereka mengikuti proses perkuliahan yang telah ditentukan sehingga dapat ditentukan hasil akhir kuliah tersebut. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Setyoningsih (2003) dan Darobi (2008) yang menyebutkan bahwa minat yang kemudian menimbulkan motivasi selalu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini sangat beralasan, mahasiswa yang diterima melalui jalur minat yaitu SPKS dan SPMK dinilai memiliki prestasi akademik yang memuaskan. Jadi mahasiswa yang menggunakan minat dan motivasi untuk melaksanakan proses perkuliahan akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih atas proses perkuliahan tersebut, sehingga kinerja akademik dinilai memuaskan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Gächter dan Renner (2004) serta Güth et al. (2007) yang menyatakan dengan insentif positif yang tepat, pelajar atau rekan kerja akan berkontribusi lebih daripada pengajar atau pimpinannya, sehingga membuat para pelajar atau rekan kerja tersebut termotivasi lebih untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara jalur penerimaan mahasiswa baru akuntansi terhadap prestasi akademik para mahasiswa selama proses menempuh perkuliahan. Prestasi akademik dalam penelitian ini diprosikan ke dalam nilai mata kuliah inti akuntansi, IPK, dan total SKS yang telah ditempuh. Penelitian ini menggunakan analisis One-Way

ANOVA dalam menganalisis data penelitian yang menghasilkan simpulan yaitu :

1) Dari hasil ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai matakuliah inti akuntansi hasil pengujian ini mendukung hipotesis pertama, yaitu mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik yang tinggi, 2) Dari hasil ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai matakuliah inti akuntansi hasil pengujian ini mendukung hipotesis kedua, prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Akademik lebih baik daripada prestasi akademik mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB Non-akademik, dan 3) Dari hasil ketiga proksi prestasi akademik yaitu IPK, total SKS yang telah ditempuh, dan nilai matakuliah inti akuntansi hasil pengujian ini mendukung hipotesis ketiga, tidak ada perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK dengan mahasiswa yang diterima dengan jalur SPKS.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diantaranya adalah : 1) Jalur penerimaan mahasiswa baru akuntansi yang diambil pada penelitian ini adalah pada tahun angkatan 2009. Jalur penerimaan mahasiswa baru angkatan 2009 sama dengan jalur penerimaan mahasiswa baru angkatan 2008 dan sebelumnya, tetapi berbeda dengan tahun 2010 dan setelahnya. Akan lebih baik jika penelitian nantinya yang sejenis dengan penelitian ini menambah variabel jalur masuk. Hal ini akan bermanfaat untuk memperkaya penelitian dan menambah pengetahuan mengenai berbagai macam prestasi akademik di berbagai jalur masuk mahasiswa

baru, 2) Penelitian ini menggunakan obyek yang terbatas yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya.

Hasil penelitian ini memberikan saran bagi instansi pendidikan khususnya di Universitas Brawijaya yaitu : 1) Lebih memperhatikan jumlah input dan proporsi mahasiswa yang diterima di berbagai jalur yang ada. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa mahasiswa yang diterima di jalur mandiri yaitu SPKS dan SPMK tidak memiliki perbedaan prestasi akademik yang signifikan, begitu juga dengan SNMPTN dan PSB Akademik khususnya. Jika para calon mahasiswa terseleksi dengan baik saat penerimaan masuk, maka selama proses perkuliahan mahasiswa tersebut akan mengikutinya dengan baik, 2) Bagi para mahasiswa yang diterima melalui jalur mandiri yaitu SPMK dan SPKS tidak perlu merasa kecil hati terhadap paradigma bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur seleksi nasional pasti memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Nyatanya dalam penelitian ini proksi IPK jalur mandiri dan jalur seleksi nasional tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin dan Howe. 1982. *Secondary-Level Study of Accounting and Subsequent Performance in First College*. The Accounting Review, Juli pp - 616 - 626.
- Byrne, Marann, dan Flood. 2009. *Examining the Relationship among Background Variables and Academic Performance of First Year Accounting Students at an Irish University*. Journal of Accounting Education. J. Of Acc. Ed 26 (2008) 202-212.
- Carl, Jung. 1968. *Psychology and Alchemy*. Terjemahan. R.F.C. Hull. London : Routledge.
- Darobi, Muhammad. 2008. *Pengaruh Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2006/2007*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Djalal. 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang : P3T IKIP Malang.
- Donnelly, Gibson, dan Ivancevich. 1994. *Fundamental of Management*. Texas : Business Publication.
- Faridah. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah*. Jurnal Maksi, Vol. 3 (Agustus), 78-97.

- Gächter dan Renner. 2004. *Leading by example in the presence of free rider incentives*. Working paper : University of Nottingham.
- Gage dan Berliner. 1992. *Educatin Psychology 5th edition*. Boston : Houghton Mifflin Company.
- Güth et al., Levati, Sutter, dan van der Heijden. 2007. *Leading by example with and without exclusion power in voluntary contribution experiments*. Journal of Public Economics : Science Direct Publications.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo : Bandung.
- Harahap, Ridoni. 2011. *Pengaruh Jalur Masuk, Prioritas Pilihan Pada Saat Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Jurusan Di Sekolah Menengah Atas Terhadap Prestasi Matakuliah Kuantitatif Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. terjemahan Maitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. *Perkembangan Anak* (jilid 1 dan 2) Jakarta : Erlangga.
- Kerr. 1982. *The Uses of the University*. Cambridge : Harvard University Press.
- Mitchell. 1985. *School Accounting Qualifications and Student Performance in First Level University Accounting Examinations*. Accounting and Business Research, 15, 81–86.
- Ngalim, Purwanto. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Rees, Daniel dan Joseph, Sabia. 2010. *Sports participation and academic performance: Evidence from the National Longitudinal Study of Adolescent Health* Volume 29 Issue 5. *Economics of Education Review* : Science Direct Publications.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2006. *Research Methods For Business Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiyoningsih, Retno. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 di Universitas Negeri Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyani, Ambar, dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Suwardjono. 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Edisi November.
- Thorndike, Robert dan Hagen, Elizabeth. 1962. *Measurement and Evaluation in Psychology and Education, 2nd Edition* (New York: John Wiley & Sons inc.). h. 246-247..
- Winkel. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Wiramihardja, Sutardjo. 2006. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung : Refika Aditama.